

ABSTRAK

Nama	: Sachi Sarawinona
Program Studi	: Arsitektur
Judul	: Perancangan Kantor Dinas Kesehatan dan PMI Kota Bandung dengan Penerapan Konsep <i>Responsive Environment</i>
Pembimbing	: 1. Eggi Septianto, S.T.,M.T. 2. Ir. Mamiek Nur Utami, M.M.

Kantor Dinas Kesehatan dan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bandung memiliki intesitas interaksi yang tinggi antar instansi, masyarakat, puskesmas dan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Meskipun bergerak dalam bidang yang sama, tugas pokok dan fungsi keduanya berbeda sehingga rancangan bangunan sebaiknya mampu menanggapi kebutuhan dari segi pola aktifitas, kondisi ruang dan kebutuhan sarana prasana di bangunan. Konsep responsive environment merupakan salah satu prinsip yang berkaitan dengan pembentukan suatu lingkungan berdasarkan penempatan masa, ruang dan sirkulasi pengguna bersamaan mengadaptasi isu keberlanjutan. Konsep ini diangkat selaras dengan kondisi iklim tropis, ketentuan kantor pemerintahan yang bersifat formal, dan kebutuhan ruang yang sesuai dengan regulasi lingkungan sekitar. Penerapan responsive environment pada tapak dapat dirasakan dari cara pembagian alur sirkulasi primer, sekunder dan tersier. Kemudian dalam menjaga muka kawasan penerapannya pada eksterior dan interior mengadaptasi dari bangunan pemerintahan pada umumnya dimana bentukan massa simetris, adanya repetisi statis fasad dan penggunaan material sederhana, sedangkan penggunaan atap perisai sebagai ciri di kawasan tersebut. Sehingga penerapan konsep responsive environment diharapkan dapat menciptakan kondisi lingkungan kantor yang representatif untuk pengguna maupun masyarakat.

Kata kunci: *Kantor Dinas Kesehatan, Palang Merah Indonesia, Responsive Environment*

ABSTRACT

<i>Name</i>	: Sachi Sarawinona
<i>Study Program</i>	: Architecture
<i>Title</i>	: <i>Designing Health Office and PMI Bandung City with the Application of the Concept of Responsive Environment</i>
<i>Counsellor</i>	: 1. Eggi Septianto, S.T., M.T. 2. Ir. Mamiek Nur Utami, M.M.

Health Office and the Indonesian Red Cross (PMI) of Bandung City has a high intensity of interaction between agencies, communities, health centers and hospitals in providing services to the community. Although engaged in the same field, the main tasks and functions are different so that the building design should be able to respond to the needs in terms of activity patterns, spatial conditions and the need for infrastructure in the building. The concept of responsive environment is one of the principles relating to the formation of an environment based on the placement of time, space and circulation of users while adapting the issue of sustainability. This concept was adopted in harmony with tropical climate conditions, formal government office provisions, and space requirements that were in accordance with the regulations of the surrounding environment. The application of responsive environment to the site can be felt by the way the primary, secondary and tertiary circulation paths are divided. Then in guarding the face of the area of application on the exterior and interior to adapt from government buildings in general where symmetrical mass formation, the static repetition of facade and the use of simple materials, while the use of shield roofs as a characteristic in the area. So that the application of the concept of responsive environment is expected to create representative office environment conditions for users and public.

Keywords: *Health Office, Indonesian Red Cross, Responsive Environment*